

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum L*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang sangat bermanfaat untuk dijadikan bahan baku utama dalam pembuatan gula. Tanaman ini dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Tanaman ini termasuk kedalam jenis rumput-rumputan. Umur panen tanam tebu sejak awal tanam hingga bisa dipanen mencapai lebih kurang 1 tahun, dan tanaman tebu banyak dibudidayakan di pulau Jawa dan Sumatera..

Setiap bagian tanaman tebu memiliki manfaat dan bernilai ekonomi tinggi. Salah satunya yaitu pada proses pengolahan tebu menjadi gula akan menghasilkan produk samping yaitu ampas tebu (*Bagasse*) dan tetes tebu. Ampas tebu dapat digunakan kembali sebagai pupuk atau digunakan sebagai bahan bakar boiler dan tetes tebu dapat diolah kembali menjadi bioetanol. Produk utama dari pengolahan tebu adalah gula. Gula merupakan sumber energi penting untuk tubuh manusia yang banyak dikonsumsi dalam bentuk makanan dan minuman.

Konsumsi gula di Indonesia mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan penduduk dan industri makanan serta minuman setiap harinya, hampir 70 % sumber bahan pemanis berasal dari tebu sedangkan sisanya berasal dari bit gula (M.Maulana Rasyid Lubis, 2015) yang harus disertai dengan peningkatan produktivitas. Salah satunya komponen peningkatan produktivitas melalui penyediaan bibit yang baik.

Menurut Amalia (2012), Dengan adanya sistem budidaya tebu yang baik dan benar memperhatikan segala aspek akan menghasilkan tebu siap panen dengan kualitas yang baik, dengan cara menyeleksi bibit tebu yang baik hingga cara penanaman dan perawatan tebu dengan benar sehingga dapat dipanen dengan hasil yang memuaskan. Kualitas bibit tebu yang baik yaitu terhindar dari serangan hama dan memiliki kemanisan yang cukup. Oleh sebab itu pembibitan sangat perlu dilakukan penyeleksian bibit supaya tidak salah memilih bibit tebu untuk siap di tanam.

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum dari praktik kerja lapangan ini adalah untuk mengaplikasikan teori atau ilmu yang dipelajari selama proses perkuliahan ke lapangan dan menambah keterampilan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan teknis dan managerial pembibitan di lapangan. Sedangkan tujuan khususnya yaitu untuk mengetahui tahap budidaya tebu secara menyeluruh di perkebunan tebu PT GPM dan mengetahui cara melakukan pembibitan yang baik mulai dari perencanaan pembibitan, pelaksanaan produksi bibit, sampai dengan pengawasan, evaluasi dan monitoring pembibitan. Selain itu kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk melatih mahasiswa agar trampil dalam kegiatan di lapangan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.